

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Bentuk atau jenis penelitian yang diterapkan yaitu penelitian lapangan (field research), penelitian tersebut adalah sebuah cara meneliti dengan cara melaksanakan dan turun langsung ketempat dimana kejadian atau fenomena terjadi.¹ Dalam hal ini pelaksanaan penelitian, peneliti turut ikut campur dalam kasus agar dapat menjalankan penelitian dengan melaksanakan prosedur yang hasilnya tidak dapat ditentukan, karena penelitian ini memiliki sifat “perspektif emic” yang berarti dalam memperoleh hasil penelitian bukan berdasarkan apa yang telah dirancang oleh peneliti.² Melainkan hasilnya berdasarkan apa yang terjadi dalam lapangan, dalam hal ini peneliti terjun ke Desa Pecangaan Wetan.

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang menjelaskan banyak penjeleasan yang memiliki ciri khas menjuru ke penjelasan yang deskriptif, dalam hal ini dapat ditemukan berbagai pendapat yang sesuai dengan topik yang dibicarakan dan memiliki maksud untuk mendapatkan kerangka penelitian yang teratur dan tepat.³ Dengan penelitian yang dilaksanakan dengan kualitatif deskriptif diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih mendalam dari persoalan yang ada.⁴

Dalam penelitian living hadis sangat dekat dengan adanya fenomena sosial budaya yang terjadi dilingkup masyarakat muslim, oleh karena itu peneliti menggunakan data yang kualitatif yang memiliki hubungan nilai norma, percakapan, dan kriteria kehidupan masyarakat serta fakta-fakta yang terjadi ditempat kejadian yang terkait dengan penelitian, pengumpulan dilaksanakan dengan wawancara ataupun observasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan didesa tempat kejadian yaitu Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, karena

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Oktober 2018 (CV Jejak Sukabumi, t.t.).

² Albi Anggito dan Johan Setiawan.

³ Faza Billah Abda, “Metodologi Pengembangan Living Hadits dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal JPA* 20 (Juni 2019).

⁴ Dedi Wahyudi dan Tuti Alafiah, “Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *MUDSRRISA* 8 (t.t.).

didesa tersebut dimana terjadinya sebuah permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Penelitian tentu juga harus memiliki bahan atau subyek yang harus diteliti, dalam studi kasus rendahnya akhlak dikalangan remaja Desa Pecangaan Wetan subjek yang diteliti adalah remaja yang tidak memiliki atau rendahnya akhlak dan lingkungan yang mempengaruhi dalam kasus penelitian kali ini.

D. Sumber Data

Sumber data ada dua jenis yang digunakan dalam penelitian yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Primer (Lapangan)

Data primer adalah data inti yang berasal dan diperoleh melalui proses pengamatan langsung dilapangan dari subjek asli, yaitu individu atau kelompok yang terkait dengan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, harus menetapkan subyek perorangan atau kelompok yang memiliki dan benar memiliki sumber yang ingin dituju dalam penelitian. Proses untuk penyimpanan data dalam penelitian ini bisa menggunakan beberapa media diantaranya dapat dicatat secara tertulis atau dapat melalui perekaman yang ada di *hanphone*, serta dapat mengambil foto dalam kegiatan tersebut.⁶

2. Sumber Sekunder (Dokumen)

Sumber data sekunder merupakan data pendukung guna untuk menguatkan argument pada data utama. Peneliti mendapatkan data tersebut dengan cara meminta keterangan pada pihak lain yang bukan termasuk subyek pada penelitian. Peneliti memperoleh data tersebut berupa dokumentasi maupun laporan yang sejenis misalnya bukti foto dan arsip dokumen yang sudah dimiliki.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku terkait perkembangan anak usia remaja, karakteristik remaja, bahkan psikologi remaja maupun sosial, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Perlu diketahui penelitian living hadis termasuk dalam penelitian kualitatif oleh karena itu proses pengumpulan datanya pun

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (CV Pustaka Setia, 2011).

⁶ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 2015 ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.).

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

harus mengikuti prosedur penelitian kualitatif, berikut adalah prosesnya:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi diterapkan jika saat penelitian berkaitan terhadap tingkah laku manusia, prosedur kerja, fenomena alam dan hal-hal lainnya yang bisa langsung diamati oleh peneliti. Dalam proses penelitian dapat melihat dan mengamati fenomena yang diteliti secara langsung, jadi penelitian atau pengumpulan data diterapkan saat objek penelitian tidak terlalu besar kuantitasnya. Observasi merupakan salah satu bentuk langkah terpenting dalam tahapan penelitian, dikarenakan dengan observasi atau survei langsung ke tempat kejadian dan peneliti melihat secara langsung fenomena yang ingin ditelitinya. Oleh karena itu, peneliti akan menghasilkan hasil yang valid yang berkaitan dengan fenomena yang dibahas.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi peran serta (*participant observation*), dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan objek fenomena yang sedang diteliti yang dipakai sebagai sumber informasi penelitian.⁸ Proses observasi dikerahkan untuk memperoleh informasi rendahnya akhlak anak remaja di Desa Pecangaan Wetan, observasi dalam hal ini digunakan untuk memperoleh apa yang menyebabkan fenomena itu terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak bersangkutan. Kegiatan wawancara tersebut dilaksanakan secara terstruktur yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan yang kemudian informan tersebut dapat menjawab atau bercerita terkait pengalaman yang pernah dialaminya. Pada kegiatan wawancara sebaiknya dalam tanya jawab direkam, agar tidak langsung ditafsirkan sendiri bagi peneliti karena bagi orang lain dapat juga menghasilkan tafsiran yang berbeda terkait apa yang dibicarakan tersebut. Oleh karena itu, peneliti dapat mengelompokkan kembali terkait hasil wawancara yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menggabungkan dan mengkaji dokumen yang berupa tulisan, gambar, maupun rekaman. Contoh dokumen yang berbentuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, t.t.).

tulisan yaitu biografi, catatan harian dan cerita. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya seperti foto dalam kegiatan, sketsa, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dapat dilihat dari dokumen yang sudah disimpan, peneliti dapat melihat perkembangan dari waktu ke waktu.⁹ Kegiatan wawancara ini peneliti dapat mengambil gambar-gambar yang dilakukan saat kegiatan wawancara dan aktivitas yang dilakukan remaja-remaja dilingkungan Desa Pecangaan Wetan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hasil penelitian, harus ada saran kritik dan evaluasi agar bisa menilai keabsahan/kecocokan dan kebenaran data yang akan dihasilkan. Proses akhir ini dilakukan melalui pengetesan validitas dan reliabilitas agar memperoleh hasil temuan yang tepat yang terdapat dalam kecocokan data yang dihasilkan. Pada penelitian ini menggunakan empat tahap keabsahan data, diantaranya yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *konfirmability*.¹⁰

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau biasa disebut juga uji kepercayaan data merupakan kegiatan yang terdiri dari meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member check*.

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara melakukan pengamatan lebih lanjut atau teliti dan berkesinambungan, dengan begitu dapat dipastikan bahwa data atau urutan peristiwa tersebut ditemukan secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membaca beberapa referensi, hasil penelitian, maupun dokumen yang berkaitan dengan kurangnya motivasi belajar pada remaja di masa sekarang.

b. Triangulasi Data

Pada tahap triangulasi data ini yaitu melakukan pengecekan data dari beberapa sumber, cara atau waktu. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari kegiatan wawancara kepada beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi, data yang diperoleh dari penelitian ini

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

merupakan kombinasi dari wawancara informan satu dengan lainnya.

2) Triangulasi cara atau teknik

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengecekan data kepada informan yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu dengan pelaksanaan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

c. *Member Check*

Member check merupakan kegiatan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh akan sesuai dengan data yang diberikan (data yang dimaksud). Data dikatakan valid jika data yang ditemukan telah disepakati oleh informan.

2. Uji *Transferability*

Pada uji kualitatif tahap ini peneliti tidak dapat menjamin bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat diterapkan dalam konteks sosial. Tetapi, peneliti dapat membantu pembaca agar mudah dipahami sehingga penelitian ini dapat diaplikasikan di lingkungan sekitar dengan cara membuat laporan yang mampu memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹¹ Pada penelitian ini, dikatakan lolos uji jika pembaca bisa mendapatkan gambaran yang jelas sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada lingkungan hidup berdasarkan sistematika laporan yang telah disampaikan.

3. Uji *Dependability*

Pada uji *dependability* atau dapat disebut dengan uji reliabilitas. Dalam pelaksanaan uji penelitian kualitatif, uji ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan pada proses penelitian. Jika pada penelitian ini, peneliti dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan maka dapat dikatakan lolos uji *dependability*. Dengan demikian, pada uji ini peneliti akan menyertakan bukti dokumentasi pengambilan data di lapangan.¹²

4. Uji *Konfirmability*

Pada uji *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga dalam pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji *konfirmability* yaitu menguji hasil penelitian, jika

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

hasil dari penelitian dapat terbukti sudah melakukan proses dan prosedur penelitian, maka penelitian dapat dikatakan lolos uji *confirmability*.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengiring data secara sistematis hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil-hasil lainnya yang diperoleh atau hasil yang didapat dari objek penelitian yang dilakukan setelah melaksanakan penelitian dilapangan.¹⁴ Proses analisis data dilaksanakan dengan memahami secara teratur dan hati-hati untuk data yang perlu dikelompokkan menjadi satu sehingga menjadi data yang solid sehingga dapat diolah dan ditertibkan sehingga dapat menemukan arti yang sebenarnya yang diinginkan atau jawaban rumusan masalah yang diteliti. Dalam analisis data ada tiga alur kejadian yang dapat terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, dipusatkannya atensi data pada penyederhana, pengabstrakan dan perubahan data acak yang ada dalam tulisan pada data lapangan, prosedur ini berjalan secara berkelanjutan atau terus menerus dalam penelitian, dan bahkan sebelum data terkumpul.¹⁵ Ketika pengumpulan data berjalan dalam melakukan proses reduksi data diperlukan catatan ringkasan yang berisi tentang tentang apa yang sdeag diteliti dilapangan. Peneliti dapat melaksanakan coding, menggali dan mengkrucutkan tema, dan menetapkan batas permasalahan, dan menuliskan catatan penelitian.¹⁶

2. Sajian Data

Sajian data merupakan beberapa kumpulan informasi yang dapat memberikan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Bentuk dari sajian data yaitu berupa deskripsi dan narasi yang lengkap, disajikan dengan bahasa peneliti yang logis, sistematis, sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, sajian data juga dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Dengan bentuk tersebut dapat menggabungkan informasi yang tersusun ke dalam

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

¹⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (PT Grasindo Jakarta, 2010).

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" 7 (2018).

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

bentuk yang mudah dipahami dan kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya yaitu dapat dilakukannya analisis kembali.

Tujuan dari penyajian data ini yaitu dapat menjawab sebuah permasalahan penelitian dengan melakukan analisis data. Dengan pemahaman tersebut, peneliti dapat melakukan analisis data untuk merumuskan temuan dalam penelitian dan mampu mengemukakan kesimpulan akhir dari penelitian tersebut.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti secara terus-menerus saat berada di lapangan. Dengan demikian, peneliti kualitatif dapat mencatat keterangan atau penjelasan-penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tersebut dapat diselesaikan secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan tersebut sudah tersedia.¹⁸ Proses penarikan kesimpulan dibuat singkat, jelas, dan lugas agar mudah dipahami. Kesimpulan tersebut harus sesuai dengan prosedur yang sudah ada yaitu: (1) tema/toik dan judul, (2) tujuan penelitian, (3) pemecahan masalah, (4) data-data dalam penelitian, (5) temuan dari hasil analisis data dalam penelitian, dan (6) teori/ilmu yang relevan.¹⁹ Kesimpulan dapat dibuat dengan cara memberikan pertanyaan kepada subyek penelitian atau mengobservasi kegiatan di lapangan.

¹⁷ Farida Nugrahani.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.